

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

Ekaristi, Asteria. 2014. *Wujud Kesopanan Level Interaksi Antartokoh dalam Novel “Belantik” Karya Ahmad Tohari: Suatu Tinjauan Stilistika Pragmatik*. Yogyakarta: PBSI, JPBS, FKIP, USD.

Penelitian ini membahas dua persoalan, (1) Pola kesopanan yang terdapat dalam interaksi antartokoh yaitu Lasi, Bu Lanting, Mak Min, Pak Bambung, dan Kanjat dalam novel Belantik, dan (2) Pelanggaran pola kesopanan yang terdapat dalam interaksi antartokoh dalam novel Belantik karangan Ahmad Tohari. Data dalam penelitian ini adalah percakapan antartokoh yaitu Lasi sebagai tokoh utama, Bu Lanting, Mak Min, Pak Bambung, dan Kanjat, yang nantinya akan diteliti menggunakan prinsip kesopanan.

Jika dilihat dari metode yang digunakan, penelitian ini merupakan kajian Stilistika Pragmatik. Stilistika Pragmatik adalah Kajian terhadap bahasa dalam penggunaanya dengan mempertimbangkan beberapa unsur dasar yang penting bagi penafsiran terhadap wacana tertulis, khususnya wacana sastra (Black, 2011: 1-2). Metode yang digunakan studi kepustakaan, yaitu pengumpulan data dengan metode baca, catat. Membaca secara cermat dan teliti sumber data yakni berupa teks novel Belantik dalam memperoleh data yang diinginkan.

Hasil dari penelitian ini. *Pertama*, Wujud kesopanan yang terdapat dalam interaksi antartokoh dalam novel Belantik dikatakan telah memenuhi prinsip kesopanan. Hal tersebut dapat dilihat melalui enam maksim kesopanan yang dipaparkan Leech sebagai acuan, yaitu: (1) maksim kearifan, (2) maksim kedermawanan, (3) maksim puji, (4) maksim kerendahan hati, (5) maksim kesepakatan, dan (6) maksim simpati. Untuk lebih memperdalam digunakan juga lima skala yang dipaparkan oleh Leech, yakni: (1) untung rugi, (2) opsional, (3) ketaklangsungan, (4) otoritas, dan (5) jarak sosial.

Kedua, setelah menganalisis wujud kesopanan, dipaparkan juga mengenai pelanggaran wujud kesopanan dalam interaksi antartokoh. Pelanggaran wujud kesopanan ini juga menggunakan enam maksim kesopanan dari Leech, yaitu: (1) maksim kearifan, (2) maksim kedermawanan, (3) maksim puji, (4) maksim kerendahan hati, (5) maksim kesepakatan, dan (6) maksim simpati. Digunakan juga lima skala yang dipaparkan oleh Leech, yakni: (1) untung rugi, (2) opsional, (3) ketaklangsungan, (4) otoritas, dan (5) jarak sosial. Interaksi dikatakan melanggar prinsip kesopanan karena tidak sesuai dengan ke-enam maksim kesopanan menurut Leech, penutur telah menguntungkan diri sendiri dan telah merugikan mitra tuturnya.

Sebagian besar percakapan dikatakan sopan dan telah memenuhi wujud kesopanan yang sesuai dengan maksim kesopanan, selain itu ada beberapa percakapan yang telah melanggar wujud kesopanan karena tuturan dari penutur telah merugikan mitra tuturnya dan melanggar prinsip kesopanan.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRACT

Ekaristi, Asteria. 2014. *Interaction Level between Characters of Politeness Representation in a Novel Entitled “Belantik” by Ahmad Tohari: A Study Of Stilistic Pragmatic*. Yogyakarta: PBSI, JPBS, FKIP, USD.

This research will analyze deeper on, (1) a politeness principle which occurs in the interaction between characters. The characters in the novel written by Ahmad Tohari: are Lasi, Bu Lanting, Mak Min, Pak Bambung, and Kanjat. (2) a contravention of politeness principle which occurred in the interaction between characters in the novel above. In order to collect data the writer analyzed on the conversation between the main characters with the other characters.

The research is a Pragmatics Stylistics which studies on the usage of a language consider on the fundamental elements of written interpretation particularly literary discourse (Black, 2011: 1-2). In order to analyze the politeness principle and the contravention of politeness principle the writer applied politeness theory by Leech. The writer used literary study method to collect data by reading and taking notes from Belantik.

As a result, first, based on the analysis, the characters interaction has fulfilled the politeness principle. Therefore, the writer used Leech six maxims to analyze the politeness principle which are Tact maxim, Agreement maxim, Generosity maxim, Approbation maxim, Modesty maxim and Sympathy maxim. Furthermore, to analyze deeper the writer also used Leech five pragmatics scale, those are the cost/benefit scale, optionally scale, indirectness scale, authority scale and the social distance scale.

Second, after analyzing politeness principle interaction between characters in the novel there are also contravention towards politeness principle on the interaction between characters. The writer found that the speaker in the novel is changing between characters. Some characters interactions in the novel are not in accordance with the politeness principle since the speaker could take benefits and injured the hearer.

Based on the analysis, most of the conversations is polite and has fulfilled the politeness principle in associate with politeness maxims. On the other hand, some conversations break the politeness principle because the speech has injured the hearer and break the politeness principle.